

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan (kelas VII E dan VII F). Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret mengenai implementasi pendidikan inklusif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII E dan VIII F di SMP Negeri 2 Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena datanya berbentuk kata-kata bukan angka atau hasil perhitungan. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup> Menurut Bagdon dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moeleong menyatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan makna terdala, menjelaskan proses, mendeskripsikan kultur atau budaya secara lengkap dan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 6

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 60

<sup>3</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4

rinci.<sup>4</sup> Dalam bidang pendidikan penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan, menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, fenomena dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan, menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang terjadi di lapangan.<sup>5</sup>

Peneliti akan terjun SMP Negeri 2 Gebog Kudus untuk mendapatkan data dan situasi sosial yang ada di lokasi penelitian. Situasi sosial yaitu terdiri dari warga sekolah, aktivitas berupa Implementasi Pendidikan Inklusif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII E dan VIII F di SMP Negeri 2 Gebog Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan untuk penelitian. Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah di SMP Negeri 2 Gebog Kudus pada kelas yang terdapat siswa berkebutuhan khusus yaitu pada kelas VII E dan kelas VII F pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Alasannya yaitu karena di SMP Negeri 2 Gebog Kudus merupakan sekolah yang menerapkan pendidikan Inklusif.

## **C. Subyek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian guna mendukung terkumpulnya data yang benar-benar valid dan relevan dengan apa yang ada di lapangan. Subyek penelitian atau informan yang peneliti pilih adalah kepala SMP Negeri 2 Gebog Kudus, Wakil kepala sekolah, UR kesiswaan, Guru mata pelajaran PAI di kelas VII E, dan guru mata pelajaran PAI di kelas VIII F

---

<sup>4</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 53

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 143-144

#### D. Sumber Data

Penelitian merupakan proses mencari data, data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.<sup>6</sup> Data primer dalam penelitian ini meliputi peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas yang ada siswa Inklusi, waka kesiswaan. Selain itu peneliti juga melakukan observasi yaitu mengamati kegiatan pembelajaran di kelas pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti melihat dan mengamati proses pembelajaran di kelas dengan adanya anak inklusi di kelas tersebut.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.<sup>7</sup> Data sekunder diperoleh oleh peneliti yang diantaranya berupa foto-foto saat peneliti melakukan observasi di kelas pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Selain itu data-data yang berhubungan dengan gambaran umum SMP Negeri 2 Gebog Kudus meliputi, letak geografis, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan madrasah.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104

<sup>7</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data-data tertulis dan orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>9</sup> Penelitian ini observasi yang peneliti lakukan observasi terus terang atau tersamar. Dalam pengumpulan data melalui observasi peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*Passive Participation*) dalam observasi ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut<sup>10</sup> Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati proses pembelajaran pada siswa Inklusif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII E dan VIII F di SMP Negeri 2 Gebog Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>11</sup> Wawancara ini dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang tepat dan obyektif.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

<sup>9</sup>Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, 108.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data obyektif yang diperlukan oleh peneliti, kondisi riil dilapangan secara umum tentang pelaksanaan pembelajaran PAI pada kelas yang terdapat Siwa Inklusi. Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan informan sebagai berikut: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, UR kesiswaan, guru Pendidikan Agama Islam kelas VII E dan VIII F SMP Negeri 2 Gebog Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara agar hasilnya lebih kredibel atau dapat dipercaya, karena didukung dengan sejarah pribadi kehidupan seseorang atau auto biografinya, serta didukung dengan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>12</sup>

Dokumen yang ada di sekolah dapat berupa buku induk, daftar angka-angka, daftar absensi, daftar pegawai, persiapan mengajar, hasil test, peraturan sekolah, buku tamu, kurikulum sekolah, dan sebagainya.<sup>13</sup> Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data tentang struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), daftar

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

<sup>13</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2012), 86

nilai, dan asesmen siswa inklusif di SMP Negeri 2 Gebog Kudus, yang bisa dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Gebog Kudus.

## F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas sehingga data yang diperoleh saat di lapangan betul-betul akurat atau dapat dipercaya.<sup>14</sup> Uji kredibilitas yang peneliti lakukan diantaranya perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*.<sup>15</sup> Adapun uji kredibilitas yang peneliti gunakan dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan dan kembali melakukan observasi atau wawancara dengan narasumber yang lama maupun yang baru hingga peneliti meyakini bahwa data yang didapat merupakan data yang valid. Perpanjangan pengamatan dapat membuat suatu hubungan kepercayaan antara narasumber dengan peneliti atau bisa disebut *rapport*. Semakin kuat hubungan kepercayaan dan keterbukaan, maka data yang didapat akan semakin baik, jelas, dan valid.<sup>16</sup> Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian data terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh itu setelah di cek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185.

<sup>16</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 19

benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>17</sup> Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis. Kegiatan meningkatkan ketekunan ini dapat meningkatkan kredibilitas data, karena dengan kegiatan ini seperti meneliti kembali data yang telah ditulis, ada yang salah atau tidak. Uji kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini, dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh data yang telah diperoleh di lapangan secara cermat, sehingga mengetahui kekurangan data yang telah diperoleh atau kesalahan saat pengambilan data di lapangan. Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data secara rinci, akurat, dan sistematis mengenai pelaksanaan pendidikan inklusif.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu kegiatan dalam pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dari berbagai sumber data dari berbagai sumber, cara, dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

### a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan mengajukan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, UR kesiswaa, dan guru Pendidikan Agama Islam yang megampu di kelas VII E dan VIII F SMP Negeri 2 Gebog Kudus.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188.

## b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka, uji kredibilitas data penelitian ini telah menggunakan teknik yang berbeda. Seperti saat peneliti menggunakan observasi tentang pelaksanaan pendidikan inklusif dalam pembelajaran PAI, kemudian dilakukan pengecekan ulang dengan observasi mengenai implementasi pendidikan inklusif dalam pembelajaran PAI di kelas VII E dan VIII F, serta didukung dengan dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

## c) Triangulasi waktu

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

## 4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>18</sup> Seperti, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya transkrip wawancara, dan foto dokumentasi ketika melakukan wawancara. Sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipercaya.

5. Mengadakan *member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 192-193



data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, setelah disepakati bersama antara peneliti dengan informan, maka informan diminta untuk memberikan tanda tangan sebagai bukti keotentikan dan bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check* dengan informan.

#### d) Teknik Analisis data

Analisis data yang diperoleh penulis menggunakan teknik sebagaimana yang digunakan oleh Milles dan Huberman. Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>20</sup>

##### 1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>21</sup> Pada tahap reduksi data ini peneliti akan memilah data yaitu dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan penerapan pendidikan inklusif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII E dan VIII F. Data-datanya yaitu, data perencanaan pembelajaran, desain kurikulum yang diterapkan, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

##### 2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaylan data. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat

---

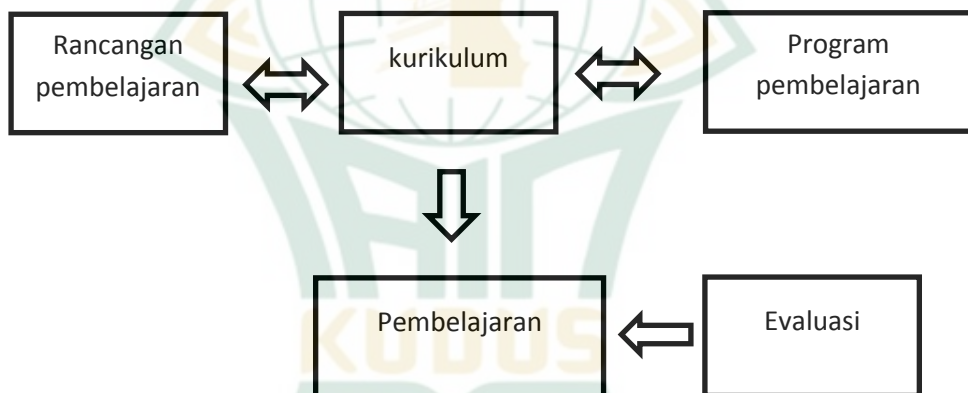
<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 193-194.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 133.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

atau sejenisnya.<sup>22</sup> Dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam tahap ini peneliti akan mengolah data dan menyajikan data yang diperoleh dan telah direduksi, data yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan inklusif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, peneliti menemukan beberapa hal pokok, yaitu siswa berkebutuhan khusus, pendidik, kurikulum, dan kegiatan pembelajaran. Sebagaimana tegambar dalam skema berikut:



---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 341.

### Gambar 3.1 skema penerapan pendidikan inklusif

Penjelasan dari skema di atas, yaitu dalam penyelenggaraan terdapat beberapa hal yang saling berkaitan diantaranya, rancangan pembelajaran, kurikulum, kegiatan pembelajaran, pendidik, dan evaluasi. siswa berkebutuhan khusus merupakan subyek dalam pelaksanaan pendidikan inklusif karena dengan pendidikan inklusif berarti sekolah menerima semua siswa tanpa memandang latar belakang siswa baik dari segi fisik maupun mentalnya, pendidik berperan penting dalam kegiatan pembelajaran karena pendidik merupakan motor penggerak dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas, selanjutnya kurikulum yang merupakan seperangkat perencanaan dan pengaturan dalam kegiatan pembelajaran tentang kurikulum apa yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan inklusif dalam pembelajaran PAI, kemudian proses pembelajaran yang berlangsung di kelas diawali dengan tahap persiapan, kemudian kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

#### 3. *Conclusion Drawing* (verification)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, setelah mereduksi data dan menyajikan data, selanjutnya adalah menarik

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&*, 345.

kesimpulan. Semua data yang diperoleh dan berhubungan dengan penelitian ini akan disimpulkan dan diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat menerapkan pendidikan inklusif yang sesuai dengan Permendiknas khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

